

Implementasi 4 Kata Ajaib Dalam Meningkatkan Pembentukan Karakter Siswa di SDN Rancamanggung

**M. Fachmi Fachrurrozi¹, Afif Nurseha², Nurmala Afifah³, Gina Solihatuddiniyah⁴,
Eli Herlina⁵**

^{1,2,3,4,5} STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: M. Fachmi Fachrurrozi

E-mail: fachmiuzumaki8@gmail.com

Abstrak

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan seseorang untuk membentuk karakter yang lebih baik. Pembentukan karakter adalah hal utama dalam proses pendidikan, di mana peran orang tua dan guru sangat penting. Hingga saat ini masih cukup terbilang banyak anak – anak SD / kecil yang memiliki sikap dan perilaku yang kurang baik. Melalui pembiasaan 4 kata ajaib atau sering diucapkan dengan kata maaf, tolong, terima kasih, dan permisi, anak dapat menjadi individu yang memiliki sopan santun dan lebih baik dalam berperilaku atau bersikap. Implementasi 4 kata ajaib ini dalam kehidupan sehari – hari memiliki nilai pahala yang sangat besar dalam agama Islam dan dapat meningkatkan pembentukan karakter siswa. 4 Kata ajaib ini memiliki nilai pahala yang besar dan dapat membentuk karakter siswa, karena 4 kata ajaib ini memiliki daya tarik atau daya yang kuat, setiap katanya memiliki makna dan isi yang positif, sehingga hal tersebut bisa mendapatkan pahala akan pengaruh yang dilakukannya, selain itu juga dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Pendidikan karakter pada anak-anak usia sekolah, termasuk siswa sekolah dasar merupakan fondasi awal untuk tumbuh kembang mereka di masa depan. Salah satu bentuk pendidikan karakter yang harus dikenalkan adalah menanamkan perilaku pembiasaan 4 kata ajaib: maaf, tolong, terima kasih, dan permisi. Mengajarkan karakter kepada anak dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti keteladanan, praktek langsung, dan pembiasaan. Implementasi pendidikan karakter oleh Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang dilakukan dengan menggunakan metode pembiasaan empat kata ajaib, untuk membentuk karakter anak yang baik dan tepat.

Kata kunci - Implementasi, kata, ajaib, pengabdian, karakter

Abstract

Education is very important in a person's life to form a better character. Character formation is the main thing in the educational process, where the role of parents and teachers is very important. Until now, there are still quite a lot of elementary school/young children who have attitudes and behavior that are not good. By getting used to the 4 magic words or often saying them with the words sorry, please, thank you and excuse me, children can become individuals who have better manners and behave better. The implementation of these 4 magic words in everyday life has enormous reward value in the Islamic religion and can improve students' character formation. These 4 magic words have great reward value and can shape students' character, because these 4 magic words have a strong attraction or power, each word has a positive meaning and content, so that they can get rewards for influencing what they do, apart from it can also shape students' character for the better. Character education for school-aged children, including elementary school students, is the initial foundation for their future growth and development. One form of character education that must be introduced is instilling the habitual behavior of the 4 magic words: sorry, please, thank you, and excuse me. Teaching character to children can be done through various strategies such as example, direct practice, and habituation. The implementation of character education by PKM Group 3 STAI Riyadhul Jannah Subang is carried out using the habituation strategy of the four magic words, to form good and appropriate children's character.

Keywords - Implementation, word, magic, devotion, character

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam hidup seseorang, karena dengan pendidikan karakter seseorang bisa terbentuk dengan baik, kepintaran dan kecerdasan seseorang dapat meningkat. Kemudian menurut Imam Al – Ghazali, pendidikan yaitu menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik (Dien, 2021). Menurut Imam Ghazali bahwasannya pendidikan ini merupakan sebuah proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk membuat sebuah perubahan pada karakter atau tingkah laku manusia (Fatimah, Hani, and Vionita 2023). Selain itu juga pendidikan adalah sebuah proses dalam memberikan pengaruh kepada siswa agar dapat beradaptasi dengan sebaik mungkin terhadap lingkungan sekitarnya dan dengan pendidikan dapat memberikan berbagai perubahan dalam dirinya yang akan memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat atau sosialisasi (NURSEHA 2023). Kemudian menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) bahwasannya Pendidikan ini berasal dari kata “didik” yang diawali dengan kata “pe” dan diakhiri kata “an”. Kemudian merujuk kepada kata didik yang dimana artinya sebuah proses seorang individu yang memberikan pengajaran kepada seseorang, dengan tujuan untuk merubah etika, sikap, perilaku, pengetahuan, wawasan agar menjadi lebih dewasa dan lebih baik dalam menyikapi segala sesuatu (Desi Pristiwanti, 2022). Jadi pendidikan itu sangatlah penting dalam kehidupan seseorang karena dapat merubah karakter atau etika menjadi lebih dewasa dan kearah yang lebih positif.

Kemudian tentunya pendidikan ini tidak lepas dari yang namanya pembentukan karakter, karena dari pada makna pendidikan yaitu untuk membentuk karakter yang lebih baik. Jadi tentunya pembentukan karakter adalah hal yang paling utama dalam melaksanakan sebuah proses pendidikan atau pembelajaran. Karena pada dasarnya apabila seseorang atau seorang anak karakternya sudah dibentuk dengan baik maka apapun yang disampaikan oleh seorang individu yang memberikan pengajaran, guru atau pun orang tua itu akan lebih mudah dalam melakukan sebuah proses pembelajaran (Nurseha et al. 2023).

Peran orang tua dan guru bukan hanya sekedar memperhatikan dari segi kognitifnya saja, tetapi juga dalam segi pembentukan karakter juga perlu menjadi pusat perhatian para orang tua dan guru. Kunci keberhasilan seorang guru dalam mendidik anak-anaknya dalam menanamkan akhlak pada dirinya ialah selalu membiasakan mengucapkan kata maaf, tolong, permisi dan terima kasih (Aulia, Shuendra, and Yono 2022). Pembiasaan dalam mengucapkan 4 kata ajaib ini harus ditanamkan sedari kecil, agar supaya menjadi suatu kebiasaan dikala sudah besar nanti. Empat kata ajaib ini diucapkan saat dalam keadaan beberapa waktu seperti yang terdapat pada lagu “4 Kata Ajaib” yakni kata “maaf” diucapkan setelah melakukan atau mengakui kesalahan kita pada orang lain, kata “tolong” diucapkan ketika kita membutuhkan bantuan dari orang lain, kata “terima kasih” diucapkan ketika kita mendapatkan pertolongan atau hadiah dari orang lain, dan kata “permisi” diucapkan ketika akan lewat dihadapan orang lain atau ketika kita akan bertanya kepada orang lain yang bertujuan agar anak menjadi anak yang memiliki sopan santun hingga dewasa kelak (Said et al. 2024).

Dalam perspektif Islam, kata-kata seperti "maaf," "tolong," "permisi," dan "terima kasih" juga penting karena mencerminkan nilai-nilai akhlak yang dianjurkan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing kata ini. Meminta maaf adalah salah satu bentuk kesadaran akan kesalahan dan keinginan untuk memperbaiki hubungan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk saling memaafkan, seperti dalam QS. Al-A'raf ayat 199: "Maafkanlah, perintahkanlah (orang-orang) mengerjakan yang makruf, dan jangan pedulikan orang-orang yang bodoh."

Kata "tolong" mencerminkan adab dan etika dalam meminta bantuan. Islam mengajarkan untuk saling membantu dan memberikan dukungan kepada sesama, sebagaimana dalam QS. Al-Maidah ayat 2: "Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa". Permissi atau meminta izin sebelum melakukan sesuatu adalah bagian dari kesopanan dalam interaksi sosial. Dalam Islam, ada adab-adab yang mengajarkan untuk meminta izin sebelum memasuki rumah orang lain,

seperti yang disebutkan dalam QS. An-Nur ayat 27: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin."

Terima kasih atau bersyukur kepada sesama atas kebaikan adalah bagian dari sikap berterima kasih, yang juga merupakan bentuk rasa syukur kepada Allah. Dalam Hadits, Nabi Muhammad SAW bersabda: "Barang siapa yang tidak berterima kasih kepada manusia, maka dia tidak bersyukur kepada Allah" (HR. Tirmidzi). Keempat kata ini adalah bagian dari akhlak mulia yang diajarkan dalam Islam, memperkuat hubungan sosial dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pengimplementasian atau penerapan 4 kata ajaib pada masa kini masih banyak terjadi ucapan atau perilaku negatif yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari – hari yang dapat disebabkan dari pergaulan maupun lingkungan sekitar (Mawarda and Ummaya 2024). Empat kata ajaib ini perlu dilakukan karena masih terdapat beberapa sekolah yang belum menerapkan kata-kata ajaib ini. Oleh sebab itu, Kelompok Pengabdian kepada masyarakat STAI Riyadhul Jannah Subang melakukan penyuluhan pada siswa SDN RANCAMANGGUNG GANDASOLI, TANJUNG SIANG serta melakukan pengimplementasian atau penerapan 4 kata ajaib ini yang bertujuan untuk meningkatkan pembentukan karakter siswa dengan metode pembiasaan dalam mengucapkan kata maaf, tolong, terima kasih dan juga permisi pada kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, keluarga ataupun lingkungan sosial lainnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah seluruh siswa SDN Rancamanggung. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap interaksi siswa, wawancara dengan guru dan siswa, serta kajian terhadap dokumen terkait program pendidikan karakter di sekolah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi 4 Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter dan Kepribadian Siswa

1. Materi 4 Kata Ajaib

Pendidikan karakter pada anak-anak usia sekolah, termasuk siswa sekolah dasar merupakan fondasi awal untuk tumbuh kembang mereka di masa depan. Pendidikan karakter di usia sekolah ini dapat membantu membentuk perilaku, etika dan sikap anak-anak yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Beberapa alasan lain mengapa pendidikan karakter itu sangat penting adalah karena pendidikan karakter membantu membentuk dasar yang kuat untuk perkembangan baik pribadi maupun sosial mereka, membantu mengembangkan kemandirian anak, membekali anak menghadapi dinamika perubahan zaman, serta mengarahkan anak-anak pada pendidikan dan membantu membentuk mental yang seimbang (Jafar et al. 2024).

Salah satu bentuk Pendidikan karakter yang harus dikenalkan dan diterapkan pada siswa atau bahkan anak usia dini yakni menanamkan perilaku pembiasaan 4 kata ajaib yakni maaf, tolong, terima kasih dan permisi. Empat kata ajaib dapat mengubah dunia seseorang serta dapat membentuk karakter anak menjadi anak yang memiliki kepribadian yang baik, sopan santun, menghargai sesama, melatih moral anak, pembentukan dan pengembangan anak untuk berpikir baik, berhati nurani, berperilaku baik, berbudi luhur dan lainnya. Kemudian dari hasil analisa bahwasannya ada beberapa faktor penyebab anak memiliki perilaku atau karakter yang buruk, faktornya yaitu kurangnya interaksi sosial, kurangnya rasa menghargai terhadap teman atau orang baru, memiliki sifat toleransi yang rendah, tutur kata yang kurang baik, dan sebagainya (El Chidtian et al. 2019).

Mengajarkan karakter kepada anak dapat dilakukan melalui berbagai metode diantaranya melalui keteladanan, praktek langsung, pembiasaan, bermain peran, menonton video, mendongeng, membacakan buku cerita, dan lain sebagainya (Dini 2024). Implementasi kelompok PKM (kelompok 3 PKM (pengabdian kepada masyarakat)) STAI Riyadhul Jannah Subang lakukan dalam meningkatkan pembentukan karakter anak untuk selalu menerapkan empat kata ajaib (maaf, tolong, terima kasih dan permisi) yaitu dengan menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Tujuan dari strategi pembiasaan ini agar anak memiliki kepribadian yang baik serta membentuk karakter anak yang baik dan tepat. Pembiasaan ini dilakukan karena anak-anak akan bisa kalau mereka sudah terbiasa melakukannya.

Empat kata ajaib ini terdiri dari kata maaf, tolong, terima kasih dan permisi. Masing-masing kata-kata memiliki makna atau tujuan tertentu dalam setiap apa yang diucapkannya. Berikut beberapa makna serta tujuan dari empat kata ajaib:

a. Maaf

Maaf adalah ungkapan yang menunjukkan rasa tanggung jawab pada orang lain karena telah melakukan kesalahan. Pentingnya membiasakan mengucapkan kata maaf adalah agar supaya anak menyadari akan kesalahan yang telah diperbuat, mendorong perbaikan diri agar belajar dari kesalahan untuk menjadi lebih baik dan memperbaiki hubungan yang kurang baik.

b. Tolong

Tolong merupakan ungkapan yang ditujukan ketika kita meminta bantuan kepada orang lain agar orang yang dimintai bantuan merasa dihargai. Pentingnya membiasakan mengucapkan kata tolong adalah untuk menunjukkan rasa kepedulian anak kepada orang lain, membuat orang lain merasa dihargai dan disayangi, membantu mempermudah pekerjaan orang lain dan menciptakan hubungan yang baik, kuat serta harmonis

c. Terima Kasih

Terima kasih merupakan ungkapan syukur kita kepada orang lain atas apa yang telah orang beri kepada kita berupa kebaikan serta bentuk kesadaran anak atas bantuan orang lain. Pentingnya membiasakan mengucapkan kata terima kasih adalah menunjukkan rasa syukur anak kepada orang lain, membuat orang lain merasa dihormati serta dihargai dan membangun sikap positif agar menjadi pribadi yang lebih baik

d. Permisi

Permisi merupakan ungkapan kesantunan dan tata krama untuk bersikap sopan dan hormat ketika berinteraksi dengan orang lain. Pentingnya membiasakan kata permisi adalah menunjukkan rasa hormat kepada orang lain dan lingkungan, menciptakan interaksi dan suasana yang nyaman dan harmonis serta menghindari kesalahpahaman atau membuat interaksi lebih jelas dan terarah

2. Jadwal Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan penerapan 4 kata ajaib di SDN Rancamanggung dilakukan dengan melakukan observasi mengenai bagaimana penerapan 4 kata ajaib di sekolah tersebut juga melakukan penyuluhan atau memberikan pemahaman materi terhadap seluruh siswa-siswa SDN Rancamanggung mengenai 4 kata ajaib beserta penerapan serta cara pengimplementasiannya dengan menggunakan metode pembiasaan. Selain itu, Kelompok 3 PKM (kelompok 3 PKM (pengabdian kepada masyarakat)) STAI Riyadhul Jannah Subang juga melakukan pengecekan rutin

mengenai pengimplementasian 4 kata ajaib setelah diadakannya penyuluhan di sekolah tersebut.

Tabel 1.
Susunan Kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Senin, 15 Juli 2024	Observasi	Mengobservasi kondisi penerapan 4 kata ajaib sebelum diadakannya penyuluhan
2	Rabu, 31 Juli 2024	Penyuluhan 4 kata ajaib	Mengadakan penyuluhan serta memberikan pemahaman materi mengenai 4 kata ajaib serta cara pengimplementasiannya
3	Kamis, 01 Agustus 2024 s/d Sabtu, 10 Agustus 2024	Evaluasi	Mengamati penerapan 4 kata ajaib setelah diadakannya penyuluhan

Kegiatan dalam pengimplementasian 4 kata ajaib ini dilakukan dalam beberapa tahap, yakni tahap observasi pra penyuluhan, tahap penyuluhan serta memberikan pemahaman materi beserta cara pengimplementasian 4 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari dan yang terakhir yakni tahap evaluasi untuk mengamati bagaimana siswa-siswi SDN Rancamanggung ini dalam mengimplementasikan 4 kata ajaib dalam lingkungan sekolah.

a. Tahap Observasi (Pra Penyuluhan)

Tahap observasi pra penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Juli 2024 yang diawali dengan meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengobservasi dan mengamati terkait karakter siswa di SDN Rancamanggung.

b. Tahap Penyuluhan

Tahap penyuluhan dilaksanakan pada hari Rabu, 31 Juli 2024 yang diawali dengan pemberian materi mengenai 4 kata ajaib, yang dilanjutkan dengan menyanyi bersama lagu “4 kata ajaib” agar supaya siswa mudah dalam mengingat 4 kata ajaib ini serta kegiatan yang terakhir yakni pemberian contoh mengenai bagaimana cara pengimplementasian 4 kata ajaib ini dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan diadakannya penyuluhan ini ialah untuk mengajak seluruh siswa-siswi SDN Rancamanggung dalam menerapkan kebiasaan 4 kata ajaib dalam kehidupan sehari – hari.

c. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dari hari kamis, 01 Agustus 2024 s/d Sabtu, 10 Agustus 2024 yang dilakukan dengan cara mengamati bagaimana penerapan 4 kata ajaib di sekolah setelah diadakannya penyuluhan dan pemahaman materi mengenai 4 kata ajaib. Selama 10 hari kami melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta sekaligus melaksanakan evaluasi terhadap penerapan 4 kata ajaib di SDN Rancamanggung.

B. Sosialisasi 4 Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter dan Kepribadian Siswa

1. Cara pengimplementasian

Cara pengimplementasian 4 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari yakni dengan menggunakan metode pembiasaan. Pembiasaan ini dilakukan agar anak

terbiasa dalam mengaplikasikan penuturan kata maaf, tolong, terima kasih dan permisi dalam kehidupannya baik di sekolah, keluarga, lingkungan anak dan lingkungan sosial lainnya. Pembiasaan ini dilakukan setiap hari agar anak terbiasa dalam melakukannya di lingkungan luar sekolah.

Penerapan empat kata ajaib dalam kegiatan sekolah sehari-hari bisa menginisiasi di mana semua siswa dan guru harus menerapkan perilaku empat kata ajaib ini setiap hari. Pada saat melakukan pembelajaran perwakilan kakak – kakak Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) menyisipkan pesan mengenai pentingnya kata ajaib ini dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan empat kata ajaib ini dilakukan setiap hari agar siswa terbiasa dalam menggunakannya, misalnya ketika meminjam barang dari teman, meminta bantuan guru, atau meminta maaf setelah berbuat atau mengakui kesalahan. Hal ini dapat membantu siswa lebih memahami dan mempraktikkan penggunaan kata-kata empat kata ajaib ini secara langsung (Aprily, Rosidah, and Hashipah 2023).

Dengan pendekatan yang terstruktur dan interaktif, kegiatan ini dapat memberikan dampak yang positif dalam membentuk karakter yang baik di SDN Rancamanggung. Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang menjadi peran penting dalam memulai perubahan budaya komunikasi yang lebih sopan dan saling menghargai di sekolah.

2. Kegiatan Implementasi 4 Kata Ajaib

Pengimplementasian 4 kata ajaib di SDN Rancamanggung menjadi kegiatan yang bermanfaat untuk meningkatkan karakter dan kepribadian siswa untuk membangun sikap sopan santun dan etika berkomunikasi di kalangan siswa dan guru. Berikut langkah-langkah yang kami lakukan dalam menerapkan pembiasaan empat kata ajaib:

a. Mengadakan kegiatan sosialisasi

Pada kegiatan pertama kami melakukan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan serta memberikan pemahaman mengenai pentingnya 4 kata ajaib dalam meningkatkan karakter dan kepribadian siswa serta memberikan contoh penerapan perilaku empat kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.
Kegiatan Sosialisasi

b. Integrasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas

Menggabungkan penggunaan kata-kata ajaib ini dengan pelajaran yang diajarkan, misalnya dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan menulis kalimat yang menggunakan kata-kata tersebut. Mengajak siswa berdiskusi

dan menerapkan perilaku empat kata ajaib yang diadakan di setiap kelas mengenai pengimplementasian empat kata ajaib dalam kehidupan di sekolah.



Gambar 2.
Kegiatan pembelajaran Kelas

c. Evaluasi

Penilaian terhadap perilaku empat kata ajaib dilaksanakan pada setiap kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung juga pada saat waktu istirahat dan pulang. Pengevaluasian ini dilakukan ketika kita mengadakan pembelajaran di kelas selama 10 hari, sekaligus mengamati bagaimana siswa-siswi mengimplementasikan empat kata ajaib ini di lingkungan sekolah ketika mereka berkomunikasi dengan teman-temannya, guru, pedagang juga pada kakak-kakak Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang sebagai peneliti dalam kegiatan ini.

Dengan pengimplementasian ini, siswa dapat lebih sadar akan pentingnya berkomunikasi dengan sopan dan menghargai satu sama lain, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.



Gambar 3.
Kegiatan Evaluasi

3. Cara pengimplementasian

Setelah program selesai, Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang membuat laporan akhir yang berisi hasil dan dampak dari implementasi empat kata ajaib. Laporan ini bisa digunakan oleh pihak sekolah untuk meneruskan atau memperluas program di masa depan Implementasi empat kata ajaib di SDN Rancamanggung dapat memberikan berbagai dampak positif, baik secara individu maupun lingkungan sekolah secara keseluruhan. Berikut beberapa dampak dan hasil yang didapatkan dari program ini:

a. Meningkatkan pribadi yang sopan

Siswa menjadi terbiasa menggunakan bahasa yang sopan dalam interaksi sehari-hari, baik dengan sesama siswa, guru, pedagang dan kakak-kakak Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah subang serta siswa dapat saling menghargai di lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah.

b. Meningkatkan rasa hormat dan kerja sama

Ketika siswa sering menggunakan kata "Tolong" dan "Permisi" setiap apa yang akan siswa lakukan, maka tercipta rasa hormat terhadap orang lain juga lebih menghargai orang lain. Perilaku ini mendorong anak agar terciptanya lingkungan sekolah yang nyaman dan anak pun akan belajar dalam bekerja sama dengan orang lain.

c. Meningkatkan karakter empati dan tanggung jawab

Penggunaan kata "Maaf" dapat membantu siswa belajar untuk bertanggung jawab atas kesalahan yang telah siswa lakukan kepada orang lain, lebih menghargai perasaan orang lain, sedangkan ucapan "Terima Kasih" membangun rasa empati dan menghargai usaha orang lain.

d. Meningkatkan suasana sekolah yang aman dan nyaman

Suasana di lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman dan ramah, karena siswa terbiasa saling menghargai dan berkomunikasi dengan baik. Ini juga bisa mengurangi konflik dan kesalahpahaman antara siswa.

Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah melakukan evaluasi berkala dengan cara melihat perkembangan siswa dalam menggunakan empat kata ajaib selama program berlangsung. Hasil dari evaluasi selama 10 hari ialah sebagai berikut:

- Pada hari pertama s/d hari ke-3, siswa-siswi masih ada yang belum terbiasa menerapkan perilaku 4 kata ajaib, namun ada juga anak yang sudah terbiasa melakukan perilaku 4 kata ajaib ini.
- Hari ke-4 s/d hari ke-5, yang awalnya masih belum terbiasa menerapkan perilaku 4 kata ajaib kini sudah mulai bisa melakukannya secara perlahan walaupun terkadang masih harus diingatkan terlebih dahulu. Tetapi itu lebih baik daripada tidak terbiasa melakukannya sama sekali.
- Hari ke-6 s/d hari ke-10, anak-anak sudah terbiasa menerapkan perilaku 4 kata ajaib pada lingkungan sekolah.

Perubahan Perilaku siswa setelah kegiatan berjalan beberapa waktu siswa sudah mulai terdapat perubahan pada perilaku mereka, terutama dalam cara mereka berinteraksi satu sama lain, guru, pedagang dan kakak-kakak Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat). Penggunaan kata-kata ajaib ini sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Kegiatan implementasi empat kata ajaib ini diharapkan tidak hanya berdampak pada perilaku siswa di sekolah, tetapi juga mempengaruhi kehidupan mereka di rumah dan lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Implementasi 4 Kata Ajaib di SDN Rancamanggung terbukti efektif dalam meningkatkan pembentukan karakter siswa. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berkomunikasi dengan cara yang lebih sopan dan beretika, yang pada akhirnya berdampak positif pada lingkungan belajar secara keseluruhan. Kegiatan ini dapat dijadikan contoh bagi sekolah lain dalam mengembangkan pendidikan karakter sejak dini. Tujuan diadakannya kegiatan empat kata ajaib ini yakni untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pengimplementasian kata maaf, tolong, terima kasih dan permisi dalam kehidupan sehari-hari, mengajak siswa untuk selalu menerapkan perilaku empat kata ajaib ini baik dalam lingkungan sekolah, keluarga ataupun lingkungan sosial lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pembuatan jurnal PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini, terkhusus kepada SDN. Rancamanggung Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsiang, kemudian terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Bapak Afif Nurseha yang telah membantu keberlangsungan Kelompok 3 PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang juga membantu jalannya jurnal PKM ini, dan tak lupa terima kasih kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi membantu pikiran, tenaga dan uang demi terlaksana dan lancarnya jurnal PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprily, Nuraly Masum, Anfa Kamilatul Rosidah, and Hani Hashipah. 2023. "Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permisi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1): 123–32. doi:10.32678/assibyan.v8i1.8312.
- Aulia, Nadia, Shuendra, and Yono. 2022. "Implementasi Tiga Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sdit Al-Azhhar Bogor." *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1(4): 2828–6863.
- El Chidtian, Aileena Solicitor Costa Rica, Wieran Risky Prihandini, Rahmad Ilham Istiqfar, Allim Tristan Ramadhan, Muhammad Hilman Chalwani, Hamim Najib Fahmi, and Rezcha Lutvi Yuniar. 2019. "Kampanye Sosial 3 Kata Ajaib, Budaya Mengucapkan Maaf, Tolong Dan Terima Kasih Di Dusun Pucukan." *Proceeding Seminar Nasional desain Sosial*: 86–92. <https://ojs.uph.edu/index.php/SNDS/article/view/3296>.
- Dini, Usia. 2024. "Buku Cerita Bergambar Tiga Kata Ajaib Untuk Pendidikan Karakter Berkata Santun Anak Usia Dini." 10: 1–10.
- Fatimah, Siti, Siti Umi Hani, and Bunga Septria Vionita. 2023. "Pendidikan Islam Ferspektif Imam Al Ghozali." *Jurnal Pendidikan Sultan Agung* 3(1): 62. doi:10.30659/jp-sav3i1.29353.
- Jafar, Eka Sufartianinsih, Andi Zulfa Afiva, Andi Yahdini, and Firsyah Nadhirah. 2024. "Implementasi Psikoedukasi Empat Kata Ajaib Untuk Meningkatkan Etika Sosial Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Pertiwi Makassar." 3(03): 314–20.
- Mawarda, Mutia, and Zaski Ummaya. 2024. "Copyright: Mutia Mawarda." *Zaski Ummaya Journal of Human and Education* 4(1): 264–68.
- NURSEHA, AFIF. 2023. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Quran Surat Ali-Imran Ayat 159." *ISEDU: Islamic Education Journal* 1(1): 91–104. doi:10.59966/isedu.v1i1.635.
- Nurseha, Afif, Anggi Cerlin, Ade Rento, Dewi Suryani, and Rita Ratnasari. 2023. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral Dalam Budaya Dongdang 17 - anDi Desa Summersari Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta." *Jurnal Pendidikan ...* 7(3): 21697–701. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9757%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/9757/7926>.

Said, Alfian, Uput Purwaningrum, Meydina Hikmah Tuzzahro, and Sofa Muthohar. 2024. "Implementasi Pembentukan Karakter Anak Melalui Lagu '4 Kata Ajaib.'" *Gifted: Journal of Early Childhood Education* 2(1): 6–9. doi:10.37985/spbrn750.